



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Putra Rindu Serumpun di Pekanbaru yang terletak di Jl. Pertanian Kecamatan Tampan Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian berlangsung mulai tanggal 28 Maret 2016 hingga selesai.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok data yaitu data primer dan data skunder.

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan, dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

- a. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat-kalimat seperti redaksional berita. Seperti data sejarah perusahaan, gambaran umum, struktur organisasi.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka statistik perusahaan. Seperti data omset penjualan dan jumlah konsumen yang membeli.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi bahan analisis dalam penelitian yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti, langsung dari sumber pertama (Suliyanto,2011:4). Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner yang di isi oleh responden yang sedang melakukan pembelian pada PT. Putra Rindu Serumpun Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Suliyanto,2011:4). Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, berupa data penjualan atau data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan kepada responden.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertanya jawab antara dua orang atau lebih, yang dilakukan oleh pewawancara sebagai orang yang bertanya dan narasumber



sebagai orang yang menjawab atau sumber informasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui dari narasumber tersebut.

3.3.3 Observasi

Penelitian yang pengambilan datanya didasarkan pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

3.4 Populasi Dan Sampel

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen PT. Putra Rindu Serumpun di Pekanbaru. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* dengan cara incidental yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2007 : 67).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang melakukan pembelian pada PT. Putra Rindu Serumpun di Pekanbaru yang terletak di Jl. Petanian Kecamatan Tampan Pekanbaru. Adapun populasi yang dapat dilihat pada tahun 2011-2015 adalah sebanyak 203 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti dari keseluruhan objek dari populasi yang ada, sampel penelitian ini berjumlah 67 orang. Jumlah ini di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat dengan menggunakan rumus slovin (Umar, 2007 : 78). Karena dalam penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi konsumen yang membeli pada PT. Putra Rindu Serumpun di Pekanbaru yang terletak di Jl.Petanian Kecamatan Tampan Pekanbaru. Caranya adalah sebagai berikut:

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

N : Ukuran sampel

n : Jumlah populasi

e : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{203}{1 + 203(10\%^2)}$$

$$n = \frac{203}{1 + 203(0.01)}$$

$$n = \frac{203}{1 + 2.03}$$

$$n = \frac{203}{3.03}$$

$$n = 66.99$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = 66.99 \text{ (Di Bulatkan menjadi 67)}$$

Jadi jumlah keseluruhan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 orang.

3.5 Analisis Data

Metode analisis data ini adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan.

Dalam analisis deskriptif, digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.4

Klasifikasi Penilaian Kuesioner

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1



3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti.

Item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r \geq 0,3$. Jadi korelasi antara butir dengan skor total besar dari 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Jika suatu item dinyatakan tidak valid maka item pernyataan itu tidak dapat digunakan dalam uji – uji selanjutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila digunakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan.

Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan :

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variabel tersebut bersifat normal. Uji normalitas data dilakukan dengan cara analisis grafik *Normal Probability Plot*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data dapat dikatakan normal (Suliyanto,2011: 69-70).

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan utama pengujian Multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya $VIF < 10$ maka dianggap tidak dapat multikolonieritas (Suliyanto, 2011: 81 dan 90).

3.7.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut :

d = keterangan :

1. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif
2. Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi
3. angka D-W diatas -2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut $du < d < d_{upper}$ dimana du adalah batas dari nilai *Durbin Watson* sedangkan yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Sedangkan d merupakan nilai *d* *Durbin Watson* dari perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria $du < d < 2 - du$ terpenuhi (Suliyanto,2011: 125 dan 126).

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Penyimpangan uji asumsi klasik ini adalah adanya gejala *heteroskedastisitas*, artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi dari adanya gejala *heteroskedastisitas* adalah penaksiran yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel besar maupun kecil walaupun penaksiran diperoleh menggambarkan populasi dalam arti tidak bias. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan uji scatterplot (Suliyanto,2011: 95-97).

3.8 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis Regresi Linear berganda yaitu suatu metode statistik yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari Faktor internal dan eksternal dengan variabel terikat Keputusan pembelian dengan rumus sebagai berikut: (Arikunto, 2006:296) seperti dikutip dalam Memi (2014).

Hubungan antara variable devenden dengan variable indeviden
Ditunjukkan dengan persamaan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana : Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Produk

X₂ = Harga

X₃ = Lokasi

Oleh karna ada yang didapat dari penelitian bersifat kualitatif, maka data yang bersifat kualitatif itu diberi skala sehingga menjadi data-data yang bersifat kuantitatif kategori yang digunakan berdasarkan skala likert, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
- b) Setuju (S) diberi nilai 4
- c) Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3
- d) Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas t_{hitung} dengan probabilitas 0,05. Ha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditolak dan H_0 dapat diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a diterima H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Keterangan :

$$t_{tabel} = n - k - 1 ; \alpha/2$$

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

1 = konstanta

3.10.2 Uji Anova F (Secara simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. H_a diterima jika, $F_{hitung} > F_{tabel} = (n-k-1) : k$ atau $Sig < (\alpha) 0.05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. H_0 diterima jika, $F_{hitung} < F_{tabel} = (n-k-1) : k$ atau $Sig > (\alpha) 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat.

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien Determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.